

Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Dalam Meningkatkan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Nurussa'adah Kelurahan Bram Itam Kiri

Darain^{*1}, Ari Susanto¹, Kholilullah¹

¹IAI An-Nadwah Kuala Tungkal, Indonesia

Email : daraindrn@gmail.com*

Abstrak

Anak usia dini (AUD) merupakan anak yang berada pada rentang usia 0–6 tahun, yaitu masa yang sering disebut sebagai masa emas (*golden age*) dalam perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat pesat, baik dari segi fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun nilai agama dan moral. Anak usia dini memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari anak usia sekolah maupun orang dewasa. Karakteristik tersebut antara lain: bersifat unik, aktif dan energik, rasa ingin tahu tinggi, egosentris, belajar melalui bermain, rentang konsentrasi pendek, imajinatif dan kreatif. Dalam memahami perkembangan anak usia dini, terdapat beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan, yaitu: perkembangan bersifat holistik (menyeluruh). Perkembangan terjadi secara bertahap dan berkesinambungan, setiap anak berkembang dengan kecepatan berbeda, perkembangan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal belajar terbaik melalui pengalaman langsung, anak belajar secara optimal melalui interaksi langsung dengan lingkungan, eksplorasi, lingkungan yang aman dan nyaman mendukung perkembangan.

Kata Kunci: Perkembangan; Nilai Agama dan Moral; Meningkatkan Belajar

PENDAHULUAN

Anak usia dini (AUD) merupakan anak yang berada pada rentang usia 0–6 tahun, yaitu masa yang sering disebut sebagai masa emas (*golden age*) dalam perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat pesat, baik dari segi fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun nilai agama dan moral.

Penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini sangat penting karena nilai agama menjadi dasar dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Melalui pembiasaan dan keteladanan, anak dapat belajar mengenal Tuhan, memahami perilaku baik dan buruk, serta membiasakan diri untuk berperilaku sesuai ajaran agama.

Perkembangan nilai agama pada anak usia dini tidak dapat dipisahkan dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara orang tua dan pendidik dalam memberikan stimulasi yang tepat agar

Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Dalam Meningkatkan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Nurussa'adah Kelurahan Bram Itam Kiri

perkembangan anak, khususnya dalam aspek nilai agama dan moral, dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, maka penting untuk membahas lebih lanjut mengenai perkembangan nilai agama dan perkembangan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini.

Pada metode penelitian, alat-alat kecil dan bukan utama (sudah umum berada di lab, seperti: gunting, gelas ukur, pensil) tidak perlu dituliskan, tetapi cukup tuliskan rangkaian peralatan utama saja, atau alat-alat utama yang digunakan untuk analisis dan/atau karakterisasi, bahkan perlu sampai ke tipe dan akurasi; Tuliskan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden, cara mengolah hasil pengamatan atau wawancara atau kuesioner, cara mengukur tolak ukur kinerja; metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detail, tetapi cukup merujuk ke buku acuan. Prosedur percobaan harus dituliskan dalam bentuk kalimat berita, bukan kalimat perintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0–6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini, anak berada dalam tahap perkembangan yang fundamental, karena seluruh aspek perkembangan seperti fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan spiritual berkembang dengan cepat dan saling berkaitan.

Di Indonesia, pengertian anak usia dini dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki¹.

¹ Desmita Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Dalam Meningkatkan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Nurussa'adah Kelurahan Bram Itam Kiri

Para ahli perkembangan juga menegaskan pentingnya masa ini. Maria Montessori menyebut usia dini sebagai masa sensitif (*sensitive period*), yaitu masa ketika anak sangat peka terhadap rangsangan tertentu dari lingkungan. Sementara itu, Jean Piaget menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap sensorimotor (0–2 tahun) dan praoperasional (2–7 tahun), di mana anak belajar melalui pengalaman langsung, simbol, dan imajinasi.

Dengan demikian, anak usia dini dapat dipahami sebagai individu yang sedang berada pada tahap perkembangan awal kehidupan yang sangat menentukan kualitas perkembangan pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, anak memerlukan stimulasi yang tepat, lingkungan yang aman, serta pola asuh dan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

A. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari anak usia sekolah maupun orang dewasa. Karakteristik tersebut antara lain:²

a. Bersifat Unik

Setiap anak memiliki potensi, minat, bakat, dan latar belakang yang berbeda. Tidak ada dua anak yang berkembang dengan cara yang persis sama.

b. Aktif dan Energik

Anak usia dini cenderung aktif bergerak, suka berlari, melompat, dan mengeksplorasi lingkungan sekitarnya. Aktivitas fisik merupakan bagian penting dari proses belajarnya.

c. Rasa Ingin Tahu Tinggi

Anak sering bertanya tentang berbagai hal di sekitarnya. Rasa ingin tahu ini menjadi dasar berkembangnya kemampuan berpikir dan pengetahuan anak.

d. Egosentris

Pada tahap ini, anak masih melihat segala sesuatu dari sudut pandangya sendiri dan belum sepenuhnya mampu memahami perspektif orang lain.

e. Belajar Melalui Bermain

Bermain adalah cara belajar utama bagi anak usia dini. Melalui bermain, anak mengembangkan kemampuan sosial, bahasa, kognitif, dan motorik.

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 21.

Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Dalam Meningkatkan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Nurussa'adah Kelurahan Bram Itam Kiri

- f. Rentang Konsentrasi Pendek
Anak mudah bosan dan sulit fokus dalam waktu lama, sehingga kegiatan pembelajaran harus bervariasi dan menyenangkan.
- g. Imajinatif dan Kreatif
Anak memiliki daya khayal yang tinggi. Mereka sering berimajinasi dan menciptakan cerita atau permainan sendiri.

B. Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini

Dalam memahami perkembangan anak usia dini, terdapat beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Perkembangan Bersifat Holistik (Menyeluruh)
Perkembangan anak mencakup seluruh aspek (fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan spiritual) yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.
- b. Perkembangan Terjadi Secara Bertahap dan Berkesinambungan
Perkembangan berlangsung secara bertahap dari sederhana ke kompleks. Setiap tahap menjadi dasar bagi tahap berikutnya.
- c. Setiap Anak Berkembang dengan Kecepatan Berbeda
Meskipun terdapat pola umum perkembangan, setiap anak memiliki tempo perkembangan masing-masing.
- d. Perkembangan Dipengaruhi oleh Faktor Internal dan Eksternal
Faktor internal meliputi kondisi fisik dan potensi bawaan, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- e. Belajar Terbaik Melalui Pengalaman Langsung
Anak belajar secara optimal melalui interaksi langsung dengan lingkungan, eksplorasi, dan bermain.
- f. Lingkungan yang Aman dan Nyaman Mendukung Perkembangan
Anak membutuhkan lingkungan yang penuh kasih sayang, aman, serta memberikan kesempatan untuk bereksplorasi.

C. Perkembangan Anak Usia Dini (AUD)

Perkembangan anak usia dini meliputi beberapa aspek penting yang saling berkaitan. Berikut penjelasan singkat setiap aspek perkembangan:

Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Dalam Meningkatkan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Nurussa'adah Kelurahan Bram Itam Kiri

1. Perkembangan Fisik-Motorik

Perkembangan fisik-motorik berkaitan dengan pertumbuhan tubuh dan kemampuan gerak anak. Motorik kasar: kemampuan menggunakan otot besar, seperti berjalan, berlari, melompat, dan menendang bola. Motorik halus: kemampuan menggunakan otot kecil, seperti memegang pensil, menggantung, menyusun balok, dan mengancingkan baju. Perkembangan ini sangat penting karena menjadi dasar kemandirian dan aktivitas belajar anak.

2. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, memahami, dan memecahkan masalah. Menurut Jean Piaget, anak usia dini berada pada tahap sensorimotor (0–2 tahun) dan praoperasional (2–7 tahun). Pada tahap ini anak mulai:

- Mengenal sebab-akibat
- Mengelompokkan benda berdasarkan warna atau bentuk
- Menggunakan simbol dan imajinasi
- Mulai memahami konsep angka dan waktu secara sederhana

3. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa adalah kemampuan anak dalam memahami dan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Ciri-cirinya:

- Mulai dari ocehan (*babbling*)
- Mengucapkan kata sederhana
- Menyusun kalimat pendek
- Mampu mengungkapkan keinginan dan perasaan
- Bahasa berkembang melalui interaksi dengan orang tua, guru, dan lingkungan sekitar³.

4. Perkembangan Sosial-Emosional

Perkembangan sosial-emosional berkaitan dengan kemampuan anak berinteraksi dengan orang lain dan mengelola emosi. Anak mulai belajar:

³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 118.

Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Dalam Meningkatkan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Nurussa'adah Kelurahan Bram Itam Kiri

- Berbagi dan bekerja sama
- Mengikuti aturan sederhana⁴.
- Mengendalikan emosi (marah, sedih, senang)
- Menunjukkan empati kepada teman
- Perkembangan ini sangat dipengaruhi oleh pola asuh dan lingkungan sosial anak.

5. Perkembangan Moral

Perkembangan Moral Perkembangan moral adalah proses berkembangnya kemampuan anak dalam memahami nilai benar dan salah serta menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

Pada anak usia dini, pemahaman moral masih bersifat sederhana dan konkret. Anak biasanya berperilaku baik karena ingin mendapatkan pujian atau menghindari hukuman.

Pada tahap ini, anak mulai belajar mengenai aturan, seperti tidak boleh memukul teman, harus berbagi, dan harus meminta maaf ketika berbuat salah. Pemahaman moral anak berkembang melalui pengalaman langsung, pembiasaan, serta contoh dari orang dewasa di sekitarnya.

- Perkembangan moral pada anak usia dini memiliki beberapa ciri, antara lain:
- Anak mengikuti aturan karena takut dimarahi.
- Anak mulai memahami konsep keadilan secara sederhana.
- Anak meniru perilaku baik dari orang tua dan guru.
- Anak mulai menunjukkan rasa bersalah ketika melakukan kesalahan.

Penanaman moral sangat berkaitan dengan perkembangan nilai agama karena keduanya sama-sama membentuk karakter dan akhlak anak sejak dini

Menurut Lawrence Kohlberg, pada usia dini anak berada pada tahap moral prakonvensional, yaitu:

- Berperilaku baik karena ingin mendapat hadiah
- Menghindari hukuman
- Mulai memahami aturan sederhana
- Penanaman moral dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan.

⁴ Suyadi Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), 73.

Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Dalam Meningkatkan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Nurussa'adah Kelurahan Bram Itam Kiri

6. Perkembangan Nilai Agama

Perkembangan nilai agama berkaitan dengan pengenalan anak terhadap Tuhan dan ajaran agama. Pada usia dini, anak mulai:

- Menenal konsep Tuhan secara sederhana
- Mengikuti doa sebelum dan sesudah kegiatan
- Meniru gerakan ibadah
- Bersikap jujur, sopan, dan tolong-menolong

Perkembangan nilai agama ditanamkan melalui contoh nyata, cerita, pembiasaan, dan lingkungan yang religius.

D. Perkembangan Nilai Agama pada Anak Usia Dini (AUD)

1. Pengertian Nilai Agama

Nilai agama adalah seperangkat ajaran, keyakinan, dan norma yang bersumber dari ajaran Tuhan yang dijadikan pedoman dalam bersikap dan berperilaku. Pada anak usia dini, nilai agama dikenalkan secara sederhana melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan nasional, penanaman nilai agama menjadi bagian penting sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pada usia dini, anak belum memahami konsep agama secara abstrak, tetapi mereka mulai mengenal:

- Tuhan sebagai Pencipta
- Doa-doa sederhana
- Sikap sopan, jujur, dan tolong-menolong

Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Dalam Meningkatkan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Nurussa'adah Kelurahan Bram Itam Kiri

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama

Beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan nilai agama pada anak usia dini antara lain:

a. Faktor Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama. Pola asuh, kebiasaan ibadah, serta keteladanan orang tua sangat berpengaruh.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Guru, teman sebaya, dan suasana sekolah turut membentuk sikap religius anak melalui pembiasaan dan kegiatan keagamaan.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan sosial yang religius akan memperkuat nilai agama yang sudah ditanamkan di rumah dan sekolah.

d. Faktor Media dan Teknologi

Tayangan dan penggunaan media digital dapat berdampak positif maupun negatif terhadap pembentukan nilai agama anak.

3. Strategi Penanaman Nilai Agama pada AUD

Strategi penanaman nilai agama pada anak usia dini harus sesuai dengan tahap perkembangannya, yaitu melalui:

- Keteladanan (Modeling) → Anak meniru perilaku orang dewasa.
- Pembiasaan → Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.
- Bercerita → Menggunakan kisah teladan nabi atau tokoh baik.
- Bermain Edukatif → Permainan yang mengandung nilai kejujuran dan kerja sama.
- Penguatan Positif → Memberikan pujian saat anak berperilaku baik.
- Metode ini efektif karena anak belajar melalui pengalaman langsung dan imitasi.

4. Peran Orang Tua dan Guru

Peran Orang Tua

- Menjadi teladan dalam beribadah dan berakhlak baik.
- Membiasakan doa dan perilaku sopan di rumah.
- Memberikan kasih sayang dan bimbingan secara konsisten.
- Mengawasi penggunaan media anak.

Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Dalam Meningkatkan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Nurussa'adah Kelurahan Bram Itam Kiri

Peran Guru

- Menciptakan lingkungan belajar yang religius dan menyenangkan
- Mengintegrasikan nilai agama dalam kegiatan sehari-hari di kelas.
- Memberikan contoh perilaku yang baik.
- Bekerja sama dengan orang tua dalam membentuk karakter anak.

KESIMPULAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga memerlukan stimulasi yang tepat dan menyeluruh. Perkembangan anak usia dini meliputi aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan nilai agama yang saling berkaitan satu sama lain.

Perkembangan nilai agama pada anak usia dini merupakan proses penanaman dasar keimanan dan akhlak melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman langsung. Pada tahap ini, anak memahami nilai agama secara sederhana melalui kegiatan seperti berdoa, meniru gerakan ibadah, bersikap jujur, sopan, dan tolong-menolong.

Keberhasilan penanaman nilai agama dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, serta media. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam memberikan contoh, membiasakan perilaku baik, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual anak.

Dengan penanaman nilai agama sejak dini, diharapkan anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita, Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Suyadi, Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.